

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dilihat sebagai cara yang tepat untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif agar peserta didik bisa mengembangkan potensi (sumber daya manusia) yang ada dalam dirinya. Dengan adanya pendidikan, diharapkan sumber daya manusia bisa berkualitas. Menurut Syah (2010: 10) “dalam pengertian agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai kebutuhan”. Pendidikan yang memiliki kualitas baik akan menciptakan kualitas sumber daya yang baik pula.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Di dalam proses tersebut, hasil merupakan hal yang sangat penting karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu indikator peserta didik dijadikan berhasil dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperolehnya. Hasil belajar dikatakan cukup apabila sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Hasil belajar yang kurang baik dapat dilihat dari nilai peserta didik yang masih berada di bawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar yang rendah menandakan bahwa faktor yang mempengaruhinya kurang berfungsi atau tidak berfungsi dengan baik. Hasil belajar yang rendah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik salah satunya kesiapan yang dimiliki peserta didik ketika belajar.

Seorang peserta didik baru dapat menampilkan kegiatan belajarnya apabila di dalam dirinya sudah terdapat kesiapan untuk mempelajari sesuatu. Kesiapan tersebut berupa kesiapan fisik, mental maupun perlengkapan dalam belajar. Kondisi peserta didik juga, turut menentukan kesuksesan dalam belajar. Peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien apabila berbadan sehat, memiliki intelegensi yang

tinggi, siap dalam melakukan kegiatan belajar dan memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu perlu adanya kesiapan agar peserta didik bisa meningkatkan mutu hasil belajarnya. Selain faktor internal, yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, ada juga faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya adalah metode mengajar yang diterapkan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Slameto (2013: 65) “metode mengajar adalah suatu cara / jalan yang harus dilalui dalam mengajar”. Seorang guru harus bisa menguasai berbagai metode mengajar yang disesuaikan dengan materi, agar peserta didik bisa paham materinya. Metode mengajar yang biasa guru gunakan cenderung bersifat konvensional dan hanya ceramah saja di depan kelas. Hal itu akan menimbulkan persepsi peserta didik yang kurang baik, karena mereka menganggap kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sekarang guru harus pandai mencari metode yang melibatkan komunikasi dua arah, agar peserta didik bisa aktif dan paham terhadap materi yang di ajarkan.

Slameto (2013: 102) juga mengemukakan bahwa “melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya”. Persepsi seorang peserta didik tentang apa yang ada di lingkungannya, akan mempengaruhi perkembangan dan hasil belajar. Seperti persepsi peserta didik mengenai metode mengajar guru, persepsi tersebut akan berperan dalam keberhasilan pembelajaran. Nantinya mereka akan termotivasi dan aktif mengikuti pembelajaran apabila menurut persepsinya pembelajaran tersebut menyenangkan.

Selain metode mengajar guru, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah cara belajar. Cara belajar yang dimiliki peserta didik berbeda-beda, sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Banyak peserta didik yang gagal atau tidak mendapatkan hasil belajar yang baik karena mereka kurang mengetahui cara belajar yang baik dan tepat. Cara belajar yang baik dan tepat akan mengefektifkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan Slameto (2013: 73) bahwa “banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang didapat, cara

belajar yang baik dan tepat akan meningkatkan hasil belajar, sebaliknya cara belajar yang kurang baik dan tidak tepat akan menyebabkan hasil belajar rendah. Kegiatan belajar akan mudah dilakukan jika peserta didik memiliki strategi atau cara belajar yang mampu mengorganisir pikiran, sikap, dan perilaku mereka.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 8 Tasikmalaya bahwasanya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, bahkan ada beberapa peserta didik yang tidak mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh dari akumulasi nilai ulangan harian, nilai penilaian tengah semester, dan nilai penilaian akhir semester pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:.

Tabel 1.1
Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X dan XI IPS

No	Kelas	KKM	Nilai rata-rata
1	X IPS 1	65	59
2	X IPS 2	65	63
3	X IPS 3	65	64
4	X IPS 4	65	54
5	X IPS 5	65	64
6	XI IPS 1	68	67
7	XI IPS 2	68	67
8	XI IPS 3	68	67
9	XI IPS 4	68	66
10	XI IPS 5	68	64

Sumber : Guru Ekonomi Kelas X dan XI SMAN 8 Tasikmalaya, 2020

Maka dalam kesempatan ini berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Metode Mengajar Guru dan Cara Belajar Terhadap Kesiapan Belajar dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar (Survey Pada Peserta Didik Kelas X dan XI IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru terhadap kesiapan belajar?

2. Apakah terdapat pengaruh cara belajar terhadap kesiapan belajar ?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ?
4. Apakah terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ?
5. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar ?
6. Apakah terdapat pengaruh persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar melalui kesiapan belajar ?
7. Apakah terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar melalui kesiapan belajar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru terhadap kesiapan belajar
2. Pengaruh cara belajar terhadap kesiapan belajar
3. Pengaruh persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar
4. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar
5. Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar
6. Pengaruh persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar melalui kesiapan belajar
7. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar melalui kesiapan belajar

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan praktis bagi:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan dan menjadi bahan untuk penelitian yang lebih lanjut di masa yang akan datang. Dan menambah wawasan bagi peneliti tentang pengaruh persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru dan cara belajar terhadap kesiapan belajar, kesiapan belajar terhadap hasil belajar, dan juga mengukur pengaruh persepsi peserta didik tentang metode mengajar guru dan cara belajar terhadap hasil belajar peserta didik secara langsung dan melalui kesiapan belajar.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar baik faktor internal maupun faktor eksternal.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Sebagai bahan referensi yang mudah-mudahan bermanfaat, jika pada suatu saat akan menulis karya ilmiah dengan topik yang sama.

d. Bagi Pihak Lain / Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak lain yang berkepentingan, sekaligus menjadi bahan informasi mengenai disiplin belajar, cara belajar, kesiapan belajar dan hasil belajar peserta didik.

